

Hal tersebut diperjelas dalam data diri pada aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB yang perinciannya terdapat pada halaman 45 bab tiga.

Kedua, untuk mendaftar menjadi Nasabah tabungan Faedah, calon Nasabah harus melengkapi persyaratan KTP dan NPWP, juga mengisi dan menandatangani akad yang terlampir pada formulir aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB. Hal tersebut diperjelas dalam data diri dalam aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB yang perinciannya terdapat pada halaman 44 bab tiga.

Ketiga, dalam akad yang terlampir pada formulir aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB, secara tertulis Nasabah memberikan persetujuan/ izin persetujuan/izin kepada Bank BRISyariah untuk mengelola dana yang dititipkan pada Bank BRISyariah dan digunakan serta diambil manfaatnya oleh Bank BRISyariah sesuai dengan prinsip *wadī'ah yadd damānah* dengan keuntungan dan manfaat yang diterima dari penitipan dana tersebut menjadi pihak Bank BRISyariah.

Keempat, dalam lampiran poin (f) dan (g) syarat dan ketentuan umum tabungan Faedah BRISyariah iB yang ditandatangani oleh Nasabah, Bank BRISyariah berhak mengenakan biaya administrasi/transaksi tabungan dan fasilitas yang terkait dengan tabungan. Serta Nasabah menyatakan tunduk pada segala syarat dan ketentuan khusus BRISyariah iB yang berlaku saat ini maupun perubahan-perubahannya yang akan diinformasikan kepada Nasabah dalam bentuk dan cara yang ditetapkan oleh Bank BRISyariah. Hal yang

serupa juga terlampir dalam buku tabungan Faedah BRISyariah yang terdapat pada halaman terakhir.

Kelima, sejak awal pendiriannya ditahun 2008 hingga saat ini ditahun 2017 tarif jasa perbankan telah mengalami dua kali perubahan/penyesuaian tarif. Yakni pada tahun 2014 dan tahun 2015. Hal tersebut diperjelas dalam tabel perubahan tarif yang perinciannya terdapat pada halaman 55 bab tiga.

Keenam, Syarat dan ketentuan umum tabungan Faedah BRISyariah iB ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aplikasi permohonan pembukaan rekening tabungan Faedah BRISyariah iB dan akad antara Bank dan Nasabah, syarat dan ketentuan khusus tabungan Faedah BRISyariah iB serta *customer information file* (CIF).

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Akad *Wadī'ah* pada Tabungan Faedah BRISyariah iB

Terkait dengan praktik akad *wadī'ah* pada tabungan Faedah BRISyariah iB yang telah disajikan diatas akan ditinjau berdasarkan hukum Islam untuk menganalisa keabsahan akad yang berlaku pada tabungan Faedah BRISyariah.

Komponen yang terpenting dalam akad adalah pertemuan *ījāb*. dan *qabūl* sebagai pernyataan kehendak dua belah pihak. Hal ini telah terpenuhi dengan proses penyampaian kehendak calon Nasabah untuk membuka rekening tabungan Faedah BRISyariah iB yang disampaikan kepada *customer service* sebagai pihak yang mewakili Bank BRISyariah.

Kemudian serangkaian proses diatas ditelaah dari berbagai sudut pandang untuk mengupas keabsaan akad yang berlaku pada tabungan Faedah Bank BRISyariah iB menurut hukum Islam.

Pertama rukun dan syarat akad, proses perjanjian diatas telah memenuhi rukun dan syarat akad seperti yang telah dipaparkan pada halaman 26 bab tiga.

Kedua dari sudut pandang asas perjanjian hukum Islam, seperti yang telah rinci dibahas pada halaman 24 bab tiga yakni terdapat tiga belas poin dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Ikhtiyārī*(sukarela); calon Nasabah telah dengan sadar dan dengan kerelaan hati datang dengan tujuan mendaftar Nasabah tabungan BRISyariah iB dan pihak Bank yang diwakili oleh customer service menerima dan melayani permohonan calon Nasabah.
2. *‘Amānah*(menepati janji); bentuk titipan berupa dana yang telah dihimpun dari masyarakat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan oleh Bank BRISyariah.
3. *Iḥtiyāṭī*(kehati-hatian); pada saat calon Nasabah menandatangani formulir aplikasi pembukaan tabungan BRISyariah iB begitu juga ketika pihak Bank menyusun akad beserta syarat dan ketentuannya dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan dilaksanakan secara tepat dan cermat.

4. *Luzūm*(tidak berubah); kedua belah pihak yaitu Nasabah dan Bank BRISyariah melakukan tujuan yang jelas dan perhitungan yang cermat, sehingga terhindar dari praktik spekulasi atau *maisir*.
5. Saling menguntungkan; kedua belah pihak yaitu Nasabah dan Bank BRISyariah melakukan proses diatas untuk memenuhi kepentingan kedua pihak sehingga tercegah dari praktik menipu dan merugikan salah satu pihak.
6. *Taswīyah*(kesetaraan); kedua belah pihak yaitu Nasabah dan Bank BRISyariah memiliki kedudukan yang setara, dan mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang.
7. Transparasi; BRISyariah melalui penacatatan buku tabungan BRISyariah iB memertanggungjawaban pelaporan keuangan Nasabah secara terbuka.
8. Kemampuan; akad yang dilakukan sesuai dengan kemampuan para pihak, sehingga tidak menjadi beban yang berlebihan bagi yang bersangkutan. Hal ini didukung dengan sumber daya yang berpengalaman dan berkualitas yang dimiliki Bank BRISyariah sehingga dapat mengelola dana titipan Nasabah dengan baik.
9. *Taisir*(kemudahan); Bank BRISyariah dengan cara saling memberikan kemudahan kepada Nasabah mulai dari persyaratan pembukaan tabungan BRISyariah iB hingga penutupan tabungan dengan cara yang sederhana. Bahkan Bank BRISyariah memberikan fasilitas yang semakin memudahkan Nasabah dalam bertransaksi.

10. Iktikad baik; kedua belah pihak yaitu Nasabah dan Bank BRISyariah memiliki komitmen dalam rangka menegakkan kemaslahatan, tidak mengandung unsur jebakan dan perbuatan buruk lainnya.
11. Sebab yang halal; segala proses maupun objek dalam keseluruhan dalam tabungan Faedah BRISyariah iB tidak bertentangan dengan hukum, tidak dilarang oleh hukum dan tidak haram.
12. *Al-hurriyah*(kebebasan berkontrak); sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia pada pasal 1338 ayat (1) KUHPerdara, semua kontak (perjanjian) yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya.
13. *Al-kitābah*(tertulis); akad bersamaan dengan segala syarat dan ketentuan yang berlaku pada tabungan Faedah BRISyariah iB telah tertulis pada formulir aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB.

Berkenaan dengan perubahan tarif jasa perbankan, tarif layanan merupakan hal yang melekat pada Tabungan Faedah Bank BRISyariah iB. Produk, nilai, harga/ biaya dan manfaat merupakan bagian dari aspek pemasaran. Produk perbankan khususnya tabungan Faedah BRISyariah iB berupa barang fisik seperti buku tabungan dan kartu ATM, berupa jasa seperti kemudahan transaksi dengan layanan 24 jam dan 7 hari dilokasi yang tersebar diberbagai tempat. Nilai produk (nilai guna) untuk pelanggan dapat dinaikkan dengan memperluas atau memperbaiki manfaat produk atau menurunkan harga (biaya yang dikeluarkan pelanggan) atau gabungan dari keduanya. Jika harga digunakan sebagai alat bersaing, perusahaan harus

secara formal seperti pada zaman Rasulullah S.aw namun lebih diserhanakan pada praktiknya. Contohnya akad dalam jual beli dipasar swalayan yang hanya menempelkan harga pada rak tempat barang di *display*. Dalam jual beli tersebut diperbolehkan oleh ulama. Harga yang tertera termasuk penawaran dan ketika pembeli setuju dengan harga dan memutuskan untuk membeli itulah akad terjalin. Namun berbeda dengan penawaran bebasnya biaya pada transaksi pada tabungan Faedah Bank BRISyariah yang berbentuk *wa'ad* bukan akad. seperti dalam penjelasan pada halaman 21 bab dua, dalam *wa'ad, term and condition*-nya belum ditetapkan secara rinci dan spesifik (belum *well defined*). Bila pihak yang berjanji tidak dapat memenuhi janjinya, maka sanksi yang diterimanya lebih merupakan sanksi moral. Selain itu pada formulir aplikasi pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB juga telah tertera dalam lampiran poin (f) dan (g) halaman 47 bab tiga bahwa syarat dan ketentuan umum tabungan Faedah BRISyariah iB yang ditandatangani oleh Nasabah, Bank BRISyariah berhak mengenakan biaya adminitrasi/transaksi tabungan dan fasilitas yang terkait dengan tabungan. Serta Nasabah menyatakan tunduk pada segala syarat dan ketentuan khusus BRISyariah iB yang berlaku saat ini maupun perubahan-perubahannya yang akan diinformasikan kepada Nasabah dalam bentuk dan cara yang ditetapkan oleh Bank BRISyariah. Hal yang serupa juga terlampir dalam buku tabungan Faedah BRISyariah yang terdapat pada halaman terakhir.

Dalam konsep dasar pemasaran dalam Islam, konsep dasar spiritualisasi marketing adalah tata olah cipta, rasa, hati, dan karsa

Dilihat dari *asbab al-nuzul* nya, ayat ini menerangkan pemberian keringanan hukum berupa diperbolehkannya berbuka puasa bagi orang yang sakit atau yang sedang melakukan perjalanan (*musafir*). Namun, jika dilihat dari aspek unuversalitas teks dan pesan mendasarnya, maka ayat di atas berlaku dalam skala yang sangat luas. Artinya, kemudahan itu tidak hanya diberikan kepada orang sakit atau *musafir* saja, melainkan bagi semua umat Islam yang mengalami kesulitan. Pada dasarnya secara formal seperti yang telah ditentukan oleh hukum Islam, akad atau kontrak harus dibuat bersama-sama kedua belah pihak untuk menyepakati isinya bersama sama. Namun pada praktik perbankan sangatlah tidak memungkinkan dari sisi efisiensi waktu dan pelayanan kepada banyaknya calon Nasabah pada produk tabungan Faedah BRISyariah iB untuk membuat isi akad secara bersama-sama. Untuk itu akad dibuat dan ditawarkan secara masal kepada calon Nasabah dengan alasan demi kemudahan kedua belah pihak. Calon Nasabah diberikan opsi melanjutkan atau membatalkan. Apabila setelah membaca isi akad calon Nasabah setuju dan menandatangani hal ini menandakan bahwa kedua belah pihak telah sepakat. Begitu juga pada *wa'ad* dan bila ada perubahan dikemudian hari.

Untuk Nasabah tabungan Faedah BRISyariah yang melakukan akad sejak tahun 2008 atau sebelum berlakunya tarif baru pada 10 November 2014 dan/atau 6 Mei 2015, setelah mengetahui perubahan tarif baru sekiranya Nasabah harus dapat menerima perubahan tersebut dengan memaklumkan hasil pertimbangan, evaluasi dan kebijakan baru PT Bank BRISyariah seperti

